

Pertemuan Koordinasi Bersama Jepang–Indonesia ke-2 untuk Pengembangan Pedestrian Deck di Dukuh Atas, Jakarta, Diselenggarakan

Pada tanggal 3 September 2026, “Pertemuan Koordinasi Bersama Jepang–Indonesia ke-2 untuk Pengembangan Pedestrian Deck di Dukuh Atas” diselenggarakan di Jakarta dengan tujuan untuk mendukung terciptanya pergerakan pejalan kaki yang lancar di kawasan simpul transportasi utama tersebut. Pertemuan tersebut dipimpin oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan diselenggarakan bekerja sama dengan Urban Renaissance Agency (“UR”) dan PT MRT Jakarta (“MRTJ”), yang secara bersama-sama berperan sebagai sekretariat.

Terletak di kawasan pusat bisnis Jakarta (Central Business District/CBD), Dukuh Atas merupakan simpul transportasi tempat lima moda transportasi bertemu. Namun, berbagai stasiun dan fasilitas transportasi di kawasan tersebut terpisahkan oleh sungai dan jalan utama. Oleh karena itu, penguatan fungsi Dukuh Atas sebagai simpul transportasi serta revitalisasi kawasan di sekitarnya merupakan salah satu isu penting dalam pengembangan perkotaan dan transportasi.

Setelah UR dan MRTJ menandatangani Memorandum of Understanding tentang TOD di Jakarta pada tahun 2023, serta Minutes of Discussion mengenai potensi kerja sama untuk Pengembangan Pedestrian Deck Dukuh Atas pada tahun 2024, UR telah memberikan dukungan teknis kepada MRTJ dalam pelaksanaan kajian teknis terkait pengembangan pedestrian deck serta pembentukan forum koordinasi dengan para pemangku kepentingan untuk membantu menyelesaikan berbagai tantangan perkotaan di kawasan tersebut.

Sejak pertemuan pertama yang diselenggarakan pada September 2025, proyek ini terus mengalami kemajuan. Desain dasar telah diselesaikan oleh perusahaan patungan yang melibatkan perusahaan Jepang, dan acara peletakan batu pertama telah dilaksanakan pada Juni 2026.

Pertemuan kedua berfokus pada rencana perluasan jaringan pedestrian di seluruh kawasan serta peningkatan konektivitas antara pedestrian deck dengan stasiun-stasiun di sekitar, halte bus, dan bangunan di kawasan tersebut. Selain itu, para peserta bertukar pandangan mengenai peluang pengembangan kawasan dalam jangka panjang, kerja sama antarpemangku kepentingan, serta potensi pemanfaatan model kota 3D yang dikembangkan melalui inisiatif PLATEAU Jepang. Model tersebut berpotensi dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, antara lain analisis konektivitas pedestrian deck, perencanaan konstruksi, serta analisis arus pejalan kaki di masa mendatang.

Pertemuan ini dihadiri oleh perwakilan dari pemerintah pusat Indonesia, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, operator transportasi, Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, Kementerian Pertanahan, Infrastruktur, Transportasi dan Pariwisata Jepang, JICA, UR, serta organisasi sektor swasta, baik secara langsung maupun daring. UR akan terus mendukung proyek ini dengan memanfaatkan pengalaman dan keahliannya dalam regenerasi perkotaan, koordinasi antarpemangku kepentingan, serta pelaksanaan proyek, guna membantu mewujudkan jaringan pedestrian yang aman, nyaman, dan terintegrasi di kawasan Dukuh Atas.



Gambar Pedestrian Deck Dukuh Atas yang ditampilkan pada acara Courtesy of MRT Jakarta



Rendering interior pedestrian deck



Kondisi Terkini Kawasan Dukuh Atas



Suasana pertemuan



Presentasi Model Kota 3D oleh MLIT



Perwakilan Kantor UR Jakarta dan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta bersama-sama memfasilitasi pertemuan



Bapak Fujita dari UR menyampaikan paparan mengenai peningkatan kualitas hidup melalui perluasan jaringan pedestrian serta memperkenalkan berbagai contoh serupa dari Jepang.

【Kontak Media:】

Kantor Pusat, Urban Renaissance Agency (Yokohama, Japan)

Department for Global Affairs

Tel: +81-45-650-0170